

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Metode Media Audio Visual pada Siswa Kelas X

Dyah Ayu Nur Cahyaningrum^{1*}, Imam Santosa Ciptaning Wahyu W², Sutarno³

¹Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, INDONESIA.

²Jurusan Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, INDONESIA.

³SMK N 3 Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah. INDONESIA.

Article Information:

Submitted: xx xx 2024; Accepted: xx xx 2024; Published: xx xx 2024

ABSTRAK

Masalah: Hasil belajar peserta didik kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang pada materi *passing* bawah bola voli masih rendah baik kognitif maupun psikomotorik. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik setelah diberi tindakan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian sebanyak 35 peserta didik. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan. Indikator keberhasilan hasil belajar minimal 85% dengan kriteria ketuntasan minimal 65 sesuai ketentuan sekolah. **Hasil:** Berdasarkan hasil pra siklus sebelum diberi Tindakan, rata-rata nilai kelas diperoleh sebesar 61 dengan persentase ketuntasan 29%. Pada siklus I ketuntasan rata-rata nilai kelas yang diperoleh sebesar 73 dengan persentase 57% dan siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 80 terjadi peningkatan persentase ketuntasan 88%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya setelah diberi tindakan berupa penggunaan media audio visual ke dalam pembelajaran.

Kata Kunci: hasil belajar, media pembelajaran, proses belajar

Efforts to Improve Learning Outcomes on Bottom Passing Material in Volleyball Games by Using Methods Audio Visual Media for Class X Students

ABSTRACT

Problem: The learning outcomes of class Learning media is a learning resource that can help teachers enrich students' insight. The use of audio-visual learning media can improve student learning outcomes. **Purpose:** This research aims to find out whether there is an increase in learning outcomes for students after being given action. **Methods:** This research uses a classroom action research method carried out in two cycles. The research subjects were 35 students. This research was carried out in 2 cycles, where the first cycle consisted of 1 meeting and the second cycle 1 meeting. The indicator of success in learning outcomes is a minimum of 85% with a minimum completion criterion of 65 according to school regulations. **Results:** Based on the pre-cycle results before action was given, the average class score was 61 with a completion percentage of 29%. In cycle I, the average class score obtained was 73 with a percentage of 57% and in cycle II, the average class score was 80, there was an increase in the completion percentage of 88%. **Conclusion:** This research shows that there is a significant increase in each cycle after being given action in the form of using audio-visual media in learning.

Keywords: learning outcomes, learning media, learning process

 <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i3.856>



Penulis Korespondensi:

Dyah Ayu Nur Cahyaningrum

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, INDONESIA.

Email: dyahayunurcahyaningrum@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan menjadi pondasi yang penting dalam tata negara, melalui pendidikan maka akan melahirkan manusia yang memiliki potensi sebagai sumber daya yang handal dari negara tersebut. Hal itu sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dan di dalamnya terdapat suatu kegiatan yang tumbuh serta berkembang seiring kemajuan teknologi yang semakin dibutuhkan semua orang guna menjaga keseimbangan hidupnya. Pendidikan jasmani merupakan unsur pembinaan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain untuk membangun kebugaran jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani adalah salah satu media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, serta penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial). Hal tersebut menunjukkan bahwa, pendidikan jasmani dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia. Pelaksanaan pembinaan pendidikan jasmani di sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Oleh sebab itu, pendidikan jasmani dapat dilakukan di segala jenjang tingkatan pendidikan baik dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

Tujuan pelaksanaan Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah membantu siswa meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar, dan berbagai aktivitas jasmani. Dalam setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang sangat penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran PJOK antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Pelaksanaan PJOK didalamnya diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum Pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan adalah permainan bola voli. Olahraga bola voli merupakan sebuah bentuk permainan yang sangat menyenangkan, dimainkan oleh enam orang setiap tim, dimainkan pada lapangan persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang pada tengahnya diberi net sebagai pembatas. Permainan bola voli diajarkan melalui pendidikan jasmani diharapkan peserta didik memperoleh manfaat baik jasmani maupun rohani. Manfaat bagi jasmani yaitu dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Pada proses pembelajaran teknik dasar permainan bola voli diajarkan dalam bentuk teori maupun praktik. Terdapat beberapa teknik dasar bola voli yang diajarkan melalui proses pembelajaran, mulai dari servis, *passing*, *set-up*, *block*, maupun *smash*. Berdasarkan kelima teknik dasar permainan bola voli tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *passing* yang lebih tepatnya adalah *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan teknik dasar bola voli yang penggunaannya lebih dominan, diperlukan untuk menerima servis, menahan serangan dari lawan dan sewaktu-waktu dapat memberikan umpan bagi teman satu tim yang akan melakukan serangan. Tujuan *passing* bawah adalah mengoperkan atau memberikan umpan bola kepada teman satu tim. Teknik dasar *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan yaitu: posisi kaki diregangkan dan sedikit ditekuk, posisi badan dalam keadaan rendah dan punggung diluruskan, posisi kedua tangan menggenggam jari, membentuk landasan dengan lengan, dan diteruskan dengan gerakan lanjutan yaitu menyentuh bola.

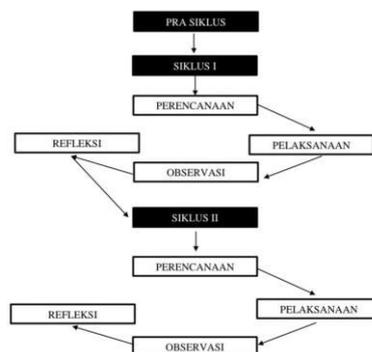
Hasil pengamatan di lapangan pada siswa kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang, diketahui bahwa kemampuan dalam mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi ketrampilan gerak *passing* bawah bola voli masih rendah. Banyak dari peserta didik yang belum mampu mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi gerakan *passing* bawah dengan baik. Terdapat beberapa siswa yang kurang menguasai tahap pelaksanaan *passing* bawah dengan tahapan yang runtut mulai dari sikap awalan, tahap

pelaksanaan, dan sikap akhir serta kurang mampu menganalisis gerakan yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran khusus, kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya kurang memperhatikan tahapan pada media pembelajaran tertentu. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa untuk langsung kelapangan, siswa hanya diberikan informasi pembelajaran yang akan dilakukan, setelah itu siswa diberikan waktu untuk mencoba, dan diakhiri dengan penilaian, dalam proses pembelajaran guru jarang memberikan stimulus terlebih dahulu dalam memulai pembelajaran, selain itu ketika siswa melakukan kesalahan guru kurang memberikan masukan atau melakukan evaluasi untuk membenarkan kesalahan dari siswanya tersebut tersebut. Hasil survei terkait kegiatan pembelajaran yang diharapkan oleh peserta didik yang mana mereka lebih memilih pembelajaran dengan diawali penyajian video atau penjelasan dari contoh teknik yang akan diajarkan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru seara terencana sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Mengingat saat ini perkembangan teknologi dan informasi memudahkan bagi pendidik dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah melalui media Audio Visual, dengan media tersebut seorang guru dapat memperlihatkan gambar bergerak dan suara secara bersama-sama saat menyampaikan informasi atau pesan. Audio visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi yang mencakup unsur gerak karena dapat memperlihatkan suatu peristiwa secara berkesinambungan. Penggunaan media audio visual akan dapat membantu siswa dalam mempelajari gerak secara teliti dan benar sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran secara baik dan maksimal. Media audio visual digunakan untuk membantu penjelasan verbal, baik pada demonstrasi pengetahuan dan ketrampilan, maupun mengkoreksi pemahaman, serta memberikan penguatan tentang gerak tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dan kolabotator (guru PJOK) mencoba untuk memberikan suatu solusi untuk meningkatkan kemampuan mempraktikkan dan menganalisis gerakan *passing* bawah siswa kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang yang telah disesuaikan dengan permasalahan yang ada, dan karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan mereka. Peneliti mencoba memberikan pembelajaran dilakukan dengan menganalisis video pembelajaran, dilanjut dengan menganalisis dan literasi secara mandiri, setelah itu guru menguji hasil analisis dari literasi yang sudah dilakukan dengan melemparkan beberapa pertanyaan dan mempresentasikan hasil analisis yang mereka lakukan. Harapannya dengan memberikan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik dapat melihat, memahami, mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi teknik gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan harapan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan upaya meningkatkan hasil belajar materi *passing* bawah dalam permainan bola voli menggunakan media audio visual pada siswa kelas X.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan kolaborator dan siswa yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan evaluasi, 4) analisis dan refleksi. Proses pelaksanaan PTK ini terlaksana selama 2 siklus yang mana setiap siklus berisikan tahap, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1.

Subjek yang digunakan dalam pelaksanaan PTK ini adalah peserta didik SMK N 3 Semarang, kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 35 peserta didik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan pengamatan serta tes hasil belajar siswa yang dituliskan dalam suatu format, untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim peneliti, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X TAV 2. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik pada siswa dengan model pengajaran ini. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil ketrampilan dan analisis *passing* bawah yang dilaksanakan.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh : a) Hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya, b) Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah bola voli, c) Siswa dapat menilai gerakan yang benar dan salah pada saat proses pembelajaran, serta mampu melakukan gerakan *passing* bawah bola voli dengan benar, d) Terjadi interaksi yang kondusif di antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa, e) Siswa memiliki kemampuan dan berkomunikasi dengan baik dan keberanian mengemukakan pendapat, f) Guru mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli menggunakan media audio visual, g) Suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan, kondusif, dan tidak menimbulkan rasajenuh bagi siswa. Indikator nilai penelitian tindakan kelas ini agar dikatakan tuntas apabila peserta didik mendapatkan nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 65.

Hasil

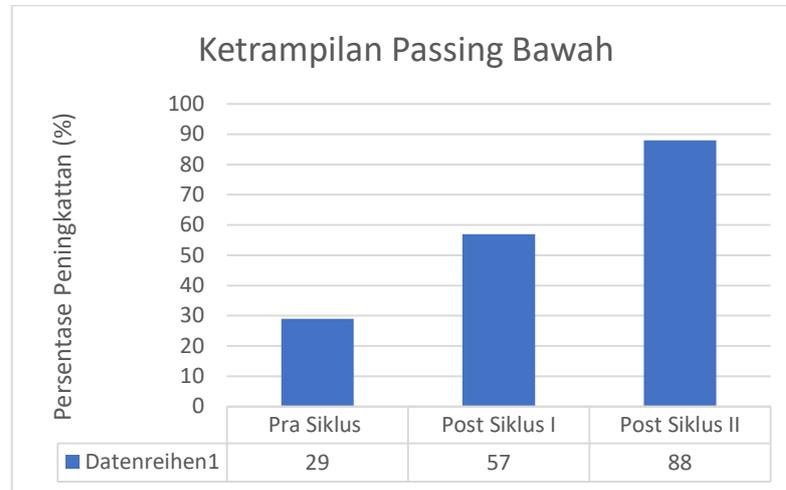
Hasil data yang ditampilkan berupa rata-rata dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti terhadap ketrampilan analisis *passing* bawah pada siswa kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Ketrampilan Analisis *Passing* Bawah

Keterangan	Hasil Pra Siklus	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Rata-rata	61	73	80
Nilai Tertinggi	74	84	89
Nilai Terendah	48	60	63
Siswa tuntas	10	20	31
Siswa belum tuntas	25	15	4

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pra siklus dan post siklus setelah diberi tindakan. Hasil tes berasal dari pengambilan data yang dilakukan sebanyak tiga kali: pra siklus, post siklus I, dan post siklus II terhadap 35 peserta didik. Tes ini dilakukan agar dapat diketahui dan dievaluasi ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diberi media pembelajaran audio visual pada materi *passing* bawah permainan bola voli. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada pra siklus diperoleh sebesar 61, dengan perolehan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 48. Jumlah peserta didik yang berada pada kategori tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase ketuntasan 29%, sedangkan yang berada pada kategori belum tuntas sebanyak 25 siswa. Berdasarkan indikator keberhasilan yang digunakan peneliti apabila hasil belajar dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai rata-rata >65,00 (sesuai KKM). Hasil ketuntasan belajar presentase ketuntasan < 85%, sehingga hasil keterampilan *passing* bawah siswa kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan. Setelah diberi tindakan pada siklus I terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas sebesar 73, dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah sebesar 60. Jumlah peserta didik yang berada pada kategori tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 57% dan yang masuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 15 siswa. Pada siklus II, hasil persentase ketuntasan 88% > 85%, sehingga hasil keterampilan *passing* bawah siswa kelas hasil belajar

dinyatakan telah meningkat. Rata-rata nilai kelas diperoleh sebesar 80, dengan nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah 63. Siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 31, sedangkan terdapat 4 siswa yang masuk pada kategori belum tuntas. Hasil persentase pre siklus dan post siklus setelah diberi media pembelajaran audio visual dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Persentase Peningkatan Ketrampilan *Passing Bawah*

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai akhir kelas antara hasil pra siklus, post siklus I, dan post siklus II setelah diberi tindakan berupa menambahkan media audio visual ke dalam pembelajaran *passing bawah* bola voli.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah dipaparkan di atas, maka pada bagian ini akan dianalisis atau dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi *passing bawah* dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode media audio visual pada siswa kelas X TAV 2. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam materi *passing bawah* bola voli memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat ada peningkatan hasil pra siklus dan post siklus. Media pembelajaran audio visual merupakan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik antara lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh ..., informasi atau pengetahuan yang disampaikan melalui media audio visual lebih mudah diserap, dipahami, dan diingat oleh seseorang. Maka hasil proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih maksimal dalam menyampaikan materi.

Penggunaan media audio visual memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *passing bawah* bola voli. Metode yang disajikan dalam bentuk video dan suara akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Peningkatan hasil belajar merupakan dampak dari penggunaan metode audio visual yang berinovasi serta meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Adanya media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan stimulus dan mendorong tingkat keaktifan peserta didik dalam menerima materi. Melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan media audio visual, guru membimbing siswa dalam mengetahui dan memahami teknik dasar *passing bawah* bola voli yang benar melalui serangkaian latihan dan penjelasan mengenai gerakan tersebut. Penerapan metode variasi pembelajaran dan media audio visual, guru memberikan arahan mengenai cara melaksanakan tugas, misalnya tentang posisi tangan ataupun kaki pada waktu perkenaan bola dengan tangan pada waktu melakukan *passing bawah* bola voli. Peserta didik lebih menikmati proses dalam pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar *passing bawah* bola voli. Pada saat pembelajaran bola voli menggunakan media pembelajaran audio visual, siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Mulai dari mencoba gerakan gerakan yang telah dijelaskan dalam media pembelajaran hingga berdiskusi dengan teman tentang gerakan yang baik dan benar. Siswa mulai menganalisis gerakannya masing-masing dan dapat mengevaluasi gerakan yang tidak tepat. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang sebelum-sebelumnya digunakan dalam pembelajaran ini.

Saat pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan pembelajaran seperti biasa yang sehingga siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar materi passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode media audio visual pada siswa kelas X TAV 2 SMK N 3 Semarang. Oleh karena itu, penerapan media audio visual di dalam proses belajar mengajar sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Saran dalam penelitian ini, guru sebaiknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa dapat terlibat aktif serta mudah memahami materi.

References

The manuscript must use at least 25 recent primary references. The arrangement of citations and bibliography must strictly follow APA Style (American Psychological Association) 7 edition. The arrangement of references should be made in a standardized and consistent manner, to maintain this consistency, the author must use a reference manager application such as mendeley, zotero, or other similar applications. All references are recommended to come from articles published in journals (primary source) in the last 10 years. References are typed single-spaced and sorted alphabetically.